BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan berbagai industri dalam kegiatan distribusi semakin ketat. Menyediakan produk tepat pada waktu yang tepat dengan pengeluaran biaya yang ekonomis merupakan faktor-faktor penting dalam memenangkan persaingan tersebut (Heizer dan Render, 2005). Ketersediaan produk biaya yang ekonomis dapat tercapai jika terdapat koordinasi yang baik antara retail dan berbagai pihak yang terlibat dengan rantai pasokannya. Sementara itu, baik kekurangan maupun kelebihan persediaan produk akan langsung berdampak pada biaya yang dikeluarkan. Sebagai contoh adalah biaya pemeliharaan yang dikeluarkan perusahaan guna mengelola penumpukan persediaan produk dalam gudang.

Koordinasi dengan toko-toko cabang sebagai mata rantai pasokan sangat penting dimana kantor pusat bisa berbagi dan mengumpulkan informasi mengenai masing-masing pemasok agar pengelolaan pasokan dan perencanaan penjualan produk dilakukan dengan lebih baik. Manajemen rantai pasokan adalah salah satu faktor penting fungsi strategis dari suatu kelompok atau suatu sistem pengelolaan jika ingin berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif dalam pasar yang ada (Handfield dan Nichols, 1999)

Istilah rantai pasokan dan manajemen rantai pasokan sudah menjadi identitas umum yang banyak kita temui dalam kegiatan sehari – hari. Konsep dari manajemen rantai pasokan pertama kali diperkenalkan pada 1980-an (Oliver dan Webber, 1982). Manajemen rantai pasokan merupakan konsep populer dari manajemen secara umum (La Londe, 1997) dan merupakan konsep paling populer dari kegiataan logistik (Ross, 1998). Dalam banyak hal, berdasarkan penelitian dan praktiknya; integrasi rantai pasokan banyak memberikan kontribusi yang lebih baik bagi lingkungan dan proses bisnis (Stock,Greis dan Kasarda,2000;Droge, Jayaram,dan ickery,2004). Oleh karena itu menurut Heizer dan Render (2005), manajemen rantai pasokan merupakan salah satu kegiatan penting dalam mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan ekonomi itu sendiri.

Rantai pasokan dapat didefinisikan sebagai suatu pengelompokan aktifitas (baik dalam bentuk entitas maupun fasilitas) yang telah terlibat dalam suatu proses transformasi serta penyebaran barang mulai dari bahan baku hingga produk jadi kepada konsumen akhir. Sedangkan manajemen rantai pasokan adalah implementasi terpadu memberikan dukungan sistem informasi kepada manajemen dalam hal pengadaan barang dan jasa bagi perusahaan sekaligus mengelola hubungan diantara mitra supaya menjaga tingkat kesediaan produk dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan secara optimal (Heizer dan Render, 2005).

Sementara itu, guna mengetahui kinerja manajemen rantai pasokan yang baik, menurut Fawcett dan Clinton (1996) harus dilakukan

pengukuran kinerja. Hal ini dianggap dapat membantu anggota rantai pasokan dan berbagai pihak lainnya yang terlibat dalam memahami sistem yang ada. Salah satu pendekatan yang dilakukan guna mengevaluasi kinerja tersebut adalah melalui *supply chain linkages* atau hubungan rantai pasokan.

Melalui penelitian ini, penulis mengambil objek pada salah perusahaan konveksi khas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan Konveksi merupakan salah satu unit usaha yang harus memiliki kinerja manajemen rantai pasokan yang baik. Pendekatan yang dilakukan guna mengevaluasi kinerja manajemen rantai pasokan tersebut adalah berdasarkan *supply chain* yang kemudian ditunjukkan melalui; manfaat, kekuasaan, dan pengurangan resiko. Oleh karena itu, penulis memberikan penelitian ini dengan judul; **Evaluasi Kinerja Manajemen Rantai Pasokan (Studi Kasus Pada PT. Aseli Dagadu Djokdja).**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengangkat permasalahan sebagai berikut :

a. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan kekuasaan terhadap kinerja manajemen rantai pasokan?
b. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan manfaat terhadap kinerja rantai pasokan?
c. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan pengurangan resiko terhadap kinerja rantai pasokan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana tujuan penelitian ini sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui pengaruh kekuasaan terhadap kinerja manajemen rantai pasokan.
b. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap kinerja rantai pasokan.
c. Untuk mengetahui pengaruh pengurangan resiko terhadap kinerja rantai pasokan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian skripsi ini diantaranya :

1. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan, khususnya mengenai pembelajaran yang berhubungan dengan ilmu manajemen rantai pasokan *(Supply chain)*.

2. Bagi Akademik

   Dapat dijadikan refrensi bagi mahasoswa manajemen FE UII pada khususnya dan seluruh mahasiswa yang berminat pada topik penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan Konveksi di Jogjakarta

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi perusahan-perusahan konveksi di Jogja upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam proposal ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Berisi alasan dan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan juga penjelasan pembahasan

BAB II: Kajian Pustaka

Menguraikan konsep dan teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, serta bukti empiris yang kemudian dijadikan sebagai dasar perumusan hipotesis. Pada bagian ini juga dirumuskan model penelitian yang akan diuji secara empiris pada penelitian

BAB III: Metode Penelitian

Menguraikan tentang rancangan penelitian yang digunakan teknik pengumpulan data, pengukuran uji validitas dan relibilitas, definisi operasional, serta alat analisis data yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB IV: Analisa Data dan Pembahasan

Pada Bab ini membahas mengenai hasil penelitian serta analisis data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Pertama akan membahas mengenai analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis, serta analisis untuk mengetahui apakah model penelitian dapat dilanjutkan atau tidak dilanjutkan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis yang digunakan, implikasi hasil penelitian, dan juga saran untuk peneliti selanjutnya